



1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 110**
2 **AKUNTANSI HAWALAH**

3

4 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring*
5 *adalah paragraf standar. Paragraf Standar harus dibaca*
6 *dalam kaitannya dengan paragraf penjelasan yang*
7 *dicetak dengan huruf tegak (biasa). Pernyataan ini tidak*
8 *wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak material.*

9

10 **PENDAHULUAN**

11

12 **Tujuan**

13

14 01. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan,
15 pengukuran, penyajian, dan pengakuan transaksi *hawalah*.

16

17 **Ruang Lingkup**

18

19 *02. Pernyataan ini diterapkan untuk entitas keuangan*
20 *syariah yang melakukan transaksi hawalah.*

21

22 03. Entitas keuangan syariah yang dimaksud, antara lain, adalah:

23 (a) perbankan syariah sebagaimana yang dimaksud dalam
24 peraturan perundang-undangan yang berlaku;

25 (b) entitas keuangan syariah nonbank, seperti lembaga
26 pembiayaan; dan

27 (c) entitas keuangan lain yang diizinkan oleh peraturan
28 perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan
29 transaksi *hawalah*.

30

31 **Definisi**

32

33 *04. Berikut ini adalah pengertian istilah yang*
34 *digunakan dalam Pernyataan ini:*

35

36 *Hawalah adalah pengalihan utang dari satu pihak kepada*
37 *pihak lain, terdiri atas hawalah muqayyadah dan hawalah*
38 *muthlaqah.*



1 ***Hawalah muqayyadah*** adalah hawalah di mana muhil
2 adalah pihak yang berutang sekaligus berpiutang kepada
3 muhal 'alaih.

4
5 ***Hawalah muthlaqah*** adalah hawalah di mana muhil
6 adalah pihak yang berutang, tetapi tidak berpiutang
7 kepada muhal 'alaih.

8
9 ***Hawalah bil ujah*** adalah hawalah dengan pengenaan
10 ujah/fee yang berlaku pada hawalah muthlaqah.

11
12 ***Muhil*** adalah pihak yang berutang dan sekaligus
13 berpiutang.

14
15 ***Muhal*** adalah pihak yang berpiutang kepada muhil.

16
17 ***Muhal 'alaih*** adalah pihak yang berutang kepada muhil
18 dan wajib membayar utang kepada muhal.

19
20 ***Pengambilalihan utang*** adalah pemindahan utang
21 nasabah dari suatu entitas keuangan syariah ke entitas
22 keuangan syariah lain.

23 24 **Karakteristik**

25
26 05. *Hawalah* yang dimaksud meliputi pengalihan utang
27 syariah.

28
29 06. Dalam hal *hawalah* dilakukan dengan pengalihan utang
30 syariah maka hanya boleh dilakukan dengan *hawalah*
31 *muthlaqah* di mana tidak ada hubungan utang piutang antara
32 *muhal 'alaih* dengan *muhil* sebelum transaksi *hawalah*.

33
34 07. Entitas keuangan syariah yang bertindak sebagai *muhal*
35 *'alaih* boleh mendapatkan *ujrah (fee)* atas kesediaan dan
36 komitmen untuk membayar utang *muhil*. Besarnya *ujrah* harus
37 ditetapkan pada saat akad secara jelas, tetap, dan pasti.

38



1 08. Jika *hawalah* telah dilakukan, maka hak penagihan
2 *muhal* berpindah kepada *muhal 'alaih*.

3

4 **PENAKUAN DAN PENGUKURAN**

5

6 **Akuntansi Pihak yang Mengalihkan Utang**

7

8 **09. Pihak yang mengalihkan utang (muhil) kepada**
9 ***pihak yang menerima pengalihan utang (muhal 'alaih)***
10 ***menghentikan pengakuan utang kepada pihak berpiutang***
11 ***sebelumnya (muhal) dan mengakui utang baru kepada***
12 ***muhal 'alaih pada saat selesainya pengalihan utang.***

13

14 10. Pengalihan utang diselesaikan apabila *muhal 'alaih*
15 telah menyelesaikan seluruh utang *muhil* kepada *muhal* dan
16 antara *muhal* dan *muhil* sudah tidak ada lagi hubungan utang-
17 piutang.

18

19 11. Perlakuan akuntansi untuk transaksi antara *muhal*
20 *'alaih* dengan *muhil* setelah pengalihan utang sesuai dengan
21 akad yang digunakan yang diatur dalam PSAK yang relevan.

22

23 **12. Ujrah (fee) yang dibayarkan kepada muhal 'alaih**
24 ***diakui sebagai beban pada saat terjadinya***
25 ***pengambilalihan utang jika utang harus dilunasi dalam***
26 ***jangka pendek sejak pengalihan, namun diakui secara***
27 ***garis lurus selama periode pelunasan untuk utang jangka***
28 ***panjang.***

29

30 **13. Biaya transaksi hawalah yang dikeluarkan diakui**
31 ***sebagai beban pada saat terjadinya.***

32

33 14. Biaya transaksi yang harus diselesaikan atau
34 dibayarkan kepada *muhal 'alaih*, termasuk tetapi tidak terbatas
35 pada biaya legal dan biaya administrasi.

36

37 **15. Utang kepada muhal 'alaih dihentikan-**
38 ***pengakuannya pada saat diselesaikan.***



1 **Akuntansi Pihak yang Menerima Pengalihan Utang**

2

3 **16. Pihak yang menerima pengalihan utang (muhal**
4 **'alaih) mengakui piutang dari muhil pada saat**
5 **pembayaran kepada pihak muhal sebesar jumlah utang**
6 **yang diambil alih.**

7

8 17. Pengambilalihan diselesaikan apabila *muhal 'alaih*
9 telah menyelesaikan seluruh utang *muhil* kepada *muhal* dan
10 antara *muhal* dan *muhil* sudah tidak ada lagi hubungan utang-
11 piutang.

12

13 18. Perlakuan akuntansi untuk transaksi antara *muhal*
14 *'alaih* dengan *muhil* setelah pengalihan utang sesuai dengan
15 akad yang digunakan yang diatur dalam PSAK yang relevan.

16

17 **19. Ujrah (fee) yang diterima diakui sebagai**
18 **pendapatan pada saat terjadinya pengambilalihan utang,**
19 **jika piutang dari muhil akan dilunasi dalam jangka**
20 **pendek sejak pengalihan, namun diakui secara**
21 **proporsional dengan jumlah piutang yang dapat ditagih**
22 **untuk piutang jangka panjang.**

23

24 20. Penghasilan dalam bentuk *ujrah* dari pengalihan utang
25 *muhil* kepada *muhal* diakui sekaligus pada saat penyelesaian
26 dan tidak diakui sesuai dengan jatuh tempo atau penerimaan
27 angsuran dari *muhil*, di mana penghasilan tersebut tidak terkait
28 dengan penyelesaian piutang dari *muhil*.

29

30 21. Jika terdapat bukti obyektif atas penyelesaian piutang
31 dari *muhil* yang mengakibatkan jumlah yang dapat tertagih lebih
32 rendah dari jumlah tagihan maka harus dibuat penyisihan piutang
33 dari *muhil* sesuai dengan PSAK yang relevan.

34

35 **22. Piutang kepada muhil dihentikan-pengakuannya**
36 **pada saat diselesaikan.**

37

38

**1 PENYAJIAN**

2

3 **23. Entitas keuangan syariah menyajikan piutang dari**
4 **muhil terpisah dari piutang lainnya dalam neraca sebesar**
5 **jumlah yang belum dilunasi.**

6

7 24. Piutang dari *muhil* disajikan secara terpisah dari
8 piutang lainnya atau pos lainnya untuk membedakan piutang
9 yang timbul dari penyaluran secara internal dan piutang pihak
10 lain yang dialihkan.

11

12 PENGUNGKAPAN

13

14 **25. Entitas keuangan syariah mengungkapkan terkait**
15 **pengalihan utang, tetapi tidak terbatas, pada:**

16 (a) **Jumlah dan saldo utang yang dialihkan pada tanggal**
17 **pelaporan;**

18 (b) **Persentase utang yang dialihkan terhadap total**
19 **piutang;**

20 (c) **Kebijakan manajemen risiko atas utang yang**
21 **dialihkan; dan**

22 (d) **Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk utang**
23 **yang dialihkan.**

24

25 TANGGAL EFEKTIF

26

27 **26. Pernyataan ini berlaku untuk penyusunan dan**
28 **penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau**
29 **setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini**
30 **dianjurkan. Jika entitas menerapkan Pernyataan ini untuk**
31 **periode yang dimulai sebelum 1 Januari 2009, maka fakta**
32 **tersebut harus diungkapkan.**

33

34

35

36

37

38



EXPOSURE DRAFT

ED PSAK No. 110

6 Mei 2008

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
AKUNTANSI HAWALAH**



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



**ED No.
110**

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**



AKUNTANSI HAWALAH

Hak cipta © 2008, Ikatan Akuntan Indonesia

Diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp. (021) 319 04232
Fax. (021) 724 5078
Homepage: www.iaiglobal.or.id
Email: iai-info@iaiglobal.or.id



Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan draft ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **31 Juli 2008**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310
Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id**

Hak Cipta © 2008 Ikatan Akuntan Indonesia

Kopi dari *Exposure Draft* (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk di perjualbelikan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310. Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 724-5078, Website: www.iaiglobal.or.id; E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 – 08
Tujuan	01
Ruang Lingkup	02 – 03
Definisi	04
Karakteristik	05 – 08
 PENGAKUAN DAN PENGUKURAN	 09 – 22
Akuntansi Pihak yang Mengalihkan Utang	09 – 15
Akuntansi Pihak yang Menerima Pengalihan Utang	16 – 22
 PENYAJIAN	 23 – 24
 PENGUNGKAPAN	 25
 TANGGAL EFEKTIF	 26